

Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Keuangan, Dan *Risk Tolerance* Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Warmadewa)

A.A. Istri Citra Dewi⁽¹⁾

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati⁽²⁾

Putu Cita Ayu⁽³⁾

(1)(2)(3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, Dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jln. Sanggalangit, Tembawu, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: agungcitra1512@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian capital market plays a key role in supporting national development by providing funding for various sectors. This study aims to evaluate the impact of financial ability, financial literacy, and risk tolerance on students' investment interest in the capital market. The research was conducted on seventh-semester Accounting students of the Faculty of Economics and Business at Warmadewa University, with a sample of 180 respondents selected using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results of the study indicate that financial ability, financial literacy, and risk tolerance have a positive and significant effect on students' investment interest. Among these three factors, risk tolerance is the most influential factor on investment interest. These findings highlight the importance of improving financial literacy, good personal financial management, and the development of a brave and wise investor character in facing market risks.

Keywords: *financial ability, financial literacy, risk tolerance*

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian negara, khususnya dalam mempercepat proses pembangunan nasional. Sebagai sumber utama pendanaan untuk berbagai jenis investasi dan kegiatan bisnis, pasar modal memainkan peran yang sangat vital. Investasi adalah langkah yang diambil oleh individu yang ingin memperoleh keuntungan dari dana lebih yang dimilikinya (Armansyah et al., 2023). Bagi investor pemula, banyaknya pilihan investasi yang ada saat ini dapat menyebabkan kebingungan dalam memilih opsi yang aman dan menguntungkan untuk masa depan mereka.

Investasi di pasar modal menawarkan peluang besar bagi siapa saja yang ingin mengembangkan kekayaannya, namun juga mengandung risiko yang perlu dipahami dengan baik. Oleh karena itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama dengan beberapa perusahaan sekuritas yang bekerja sama dengan perguruan tinggi di Indonesia meluncurkan program Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan pasar modal kepada mahasiswa sejak dini, meningkatkan pemahaman mereka tentang investasi, dan memupuk budaya investasi yang sehat di kalangan generasi muda. Universitas Warmadewa,

sebagai salah satu perguruan tinggi di Bali, memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan minat investasi di kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang berada pada usia muda dan dalam tahap pembentukan pola pikir keuangan, dapat diberdayakan untuk lebih memahami dan memanfaatkan pasar modal sebagai langkah menuju kemandirian finansial. Galeri Investasi tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga pelatihan praktis yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami cara kerja pasar modal secara langsung (Parulian & Aminnudin, 2020).

Menurut data KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), dominasi mahasiswa S1 dalam portofolio investasi semakin meningkat. Persentase kepemilikan aset oleh lulusan S1 cukup signifikan pada akhir tahun 2023 dan awal 2024, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi, khususnya pendidikan S1, memiliki pengaruh yang besar terhadap minat seseorang untuk berinvestasi. Mahasiswa S1 juga memberikan wawasan mengenai pentingnya pendidikan tinggi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Data yang ada menunjukkan jumlah investor di berbagai universitas di Bali menunjukkan bahwa Universitas Warmadewa memiliki jumlah investor terbanyak, yaitu 340 orang dan jumlah khusus jurusan akuntansi yaitu 69 orang, dengan pertumbuhan jumlah investor yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa Galeri Investasi di Universitas Warmadewa, yang bekerja sama dengan BNI Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia, berperan besar dalam memberikan akses langsung kepada mahasiswa untuk memahami cara berinvestasi dan mengelola keuangan mereka. Program ini juga mengajarkan mahasiswa mengenai toleransi risiko (risk tolerance), yang membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik sesuai dengan profil risiko masing-masing.

Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, utang, perencanaan anggaran, dan risiko keuangan, yang dapat membantu individu merencanakan masa depan keuangan yang stabil. Melalui Galeri Investasi, mahasiswa tidak hanya memahami konsep dasar investasi, tetapi juga belajar cara mengelola uang dengan bijak (Yundari & Artati, 2021). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa, meskipun ada juga penelitian yang menyatakan sebaliknya (Rodhifan et al., 2024; Wardana & Fitrayati, 2023).

Selain itu, kemampuan finansial individu juga memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Kemampuan finansial mencakup keterampilan dalam mengelola keuangan yang bersumber dari pendapatan seperti gaji dan tunjangan, serta kondisi finansial yang ada.

Risk tolerance atau toleransi risiko adalah seberapa besar risiko yang dapat diterima oleh seorang investor dalam mengambil keputusan investasi. Menurut penelitian (Nugroho & Maisara, 2024), toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan fenomena ini dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti memutuskan untuk mengangkat topik tentang "Pengaruh Kemampuan Finansial, Literasi Keuangan, dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal".

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior/TPB*) yang dikembangkan oleh Ajzen merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. TPB menyatakan bahwa niat individu dalam mengambil Keputusan seperti berinvestasi dipengaruhi oleh tiga elemen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas tindakan. Dalam konteks investasi, literasi keuangan menjadi bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan, yang kemudian berdampak pada niat untuk melakukan investasi. Semakin positif persepsi terhadap ketiga aspek tersebut, semakin besar pula kecenderungan individu untuk berinvestasi.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi, toleransi risiko, dan kemampuan finansial memiliki hubungan signifikan terhadap minat investasi. Misalnya, penelitian Ortega & Paramita (2023) serta Nugroho & Maisara (2024)

Pengaruh Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Mahasiswa

H1: Kemampuan finansial berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Tingkat toleransi risiko mencerminkan sejauh mana seseorang bersedia menerima ketidakpastian dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki toleransi risiko tinggi cenderung bersikap lebih terbuka terhadap produk investasi berisiko, karena mereka memahami adanya potensi imbal hasil yang lebih besar. Dalam konteks Theory of Planned Behavior, toleransi terhadap risiko berkaitan erat dengan sikap terhadap perilaku investasi. Mereka yang bersikap positif terhadap risiko, umumnya memiliki keyakinan dan dorongan yang lebih besar untuk segera terjun ke dunia investasi. Penelitian oleh Nugroho & Maisara (2024) serta Leki (2022) juga mendukung temuan ini, di mana toleransi risiko terbukti memengaruhi niat mahasiswa untuk berinvestasi secara signifikan. Oleh karena itu, hipotesis yang diusulkan ialah:

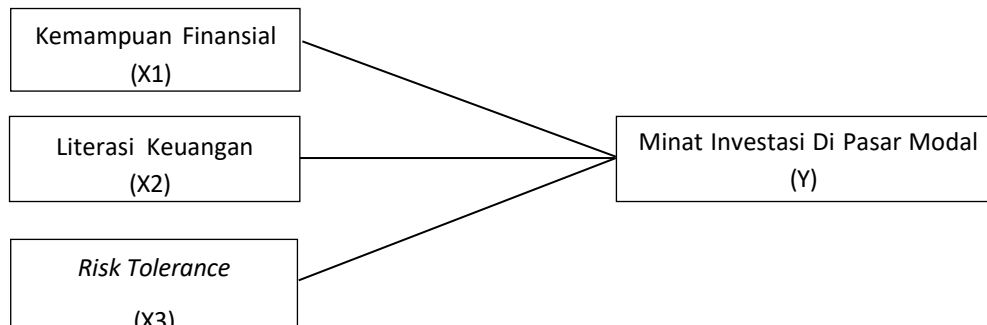
H3: Risk tolerance berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner *Google Form* kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Warmadewa angkatan 2021 semester 7. Sampel sebanyak 180 orang ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang kemudian dibagi berdasarkan presentase mahasiswa per kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan finansial, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap minat investasi mahasiswa. Variabel bebas terdiri dari kemampuan finansial (X1), literasi keuangan (X2), dan risk tolerance (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah minat investasi (Y). Data dikumpulkan melalui survei dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui beberapa tahap, termasuk uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) untuk memastikan validitas model regresi. Selanjutnya, dilakukan pengujian model dengan uji koefisien determinasi (R^2), uji F untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan, dan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian ini berlokasi di Universitas Warmadewa yang dipilih karena tingginya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi pasar modal, yang menjadikan lokasi ini relevan untuk

mengkaji minat dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Objek penelitian difokuskan pada minat investasi mahasiswa, dengan indikator yang mencerminkan kesiapan dan komitmen mereka dalam berinvestasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian divalidasi dan diuji reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan konsistensi dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, seluruh item pernyataan pada variabel Kemampuan Finansial, Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Minat Investasi menunjukkan nilai korelasi di atas 0,300, sehingga dinyatakan valid. Selain itu, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai di atas 0,6, yang berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga reliabel. Data responden yang dianalisis terdiri dari 180 mahasiswa semester 7 Program Studi Akuntansi Universitas Warmadewa, dengan mayoritas responden adalah perempuan (71,7%) dan seluruhnya telah menempuh mata kuliah investasi pasar modal.

Analisis inferensial diawali dengan uji asumsi klasik. Uji normalitas residual menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,082 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$, sehingga tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, yang mengindikasikan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi klasik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	14.492	2.366		6.125 .000
	Kemampuan Finansial (X1)	.288	.090	.207	3.187 .002
	Literasi Keuangan (X2)	.200	.058	.210	3.430 .001
	Risk Tolerance (X3)	.439	.070	.416	6.259 .000

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Sumber: Data Diolah 2025

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 4.9 maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 14,492 + 0,288X_1 + 0,200X_2 + 0,439X_3 + e$

Berdasarkan hasil analisis uji t, variabel Kemampuan Finansial (X1) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,288 dengan t-hitung 3,187 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung melebihi t-tabel (sekitar 1,653), maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Finansial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi (Y). Artinya, semakin baik kondisi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka minat mereka untuk berinvestasi cenderung meningkat. Kemampuan finansial ini mencakup kemampuan dalam mengatur pengeluaran, memiliki cadangan dana, dan kebiasaan menabung secara rutin, yang kemudian menciptakan rasa aman untuk menyisihkan dana ke dalam bentuk investasi.

Dari sudut pandang teori keuangan perilaku (*Behavioral Finance*), kestabilan keuangan individu dapat meningkatkan persepsi kontrol terhadap risiko yang ada dalam kegiatan investasi. Mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang baik biasanya memiliki kesiapan mental untuk menghadapi ketidakpastian pasar, sehingga keputusan investasinya menjadi lebih terukur. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Sari et al. (2023) yang menemukan bahwa mahasiswa dengan

Hasil uji t menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,200 dengan t-hitung sebesar 3,430 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman memadai terkait keuangan termasuk konsep dasar investasi, pengelolaan risiko, jenis-jenis instrumen investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Mereka memiliki kecenderungan untuk tidak hanya menyimpan uang, tetapi juga mengembangkan aset secara strategis melalui berbagai produk keuangan.

Pengaruh Risk Tolerance terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa

135 | Hita_Akuntansi dan Keuangan

dengan tingkat toleransi risiko yang tinggi cenderung memiliki keberanian lebih besar untuk berinvestasi meskipun sadar akan potensi kerugian yang mungkin terjadi.

Dalam konteks *Behavioral Finance*, toleransi terhadap risiko berkaitan erat dengan aspek psikologis seseorang dalam menghadapi ketidakpastian pasar. Individu yang memiliki keberanian mengambil risiko cenderung lebih terbuka terhadap berbagai pilihan investasi dan tidak mudah terpengaruh oleh sentimen negatif pasar. Mereka umumnya konsisten dalam menjalankan strategi investasi jangka panjang meskipun menghadapi fluktuasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian oleh Syafitri & Fadilah (2024), yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan toleransi risiko tinggi cenderung aktif dalam berinvestasi. Selain itu, Nugroho et al. (2023) juga menyimpulkan bahwa keberanian dalam mengambil risiko berhubungan erat dengan meningkatnya minat dan keterlibatan mahasiswa dalam dunia investasi. Maka dari itu, membentuk mentalitas berani mengambil risiko secara cerdas dan teredukasi menjadi salah satu kunci dalam mempersiapkan generasi investor muda yang tangguh.

Tabel 2. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.401	2.07467

Berdasarkan hasil analisis determinasi yang disajikan dalam Tabel 2, diperoleh nilai R Square sebesar 0,411. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu Kemampuan Finansial (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Risk Tolerance (X3), secara simultan mampu menjelaskan sebesar 41,1% variasi yang terjadi pada variabel Minat Investasi (Y). Sementara itu, sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Jika merujuk pada kriteria yang dikemukakan oleh Chin (1998), nilai R Square sebesar 0,411 tergolong dalam kategori sedang (moderat) karena berada dalam rentang 0,33 hingga 0,67. Dengan demikian, model ini memiliki tingkat kemampuan yang cukup memadai dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan minat investasi mahasiswa.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	528.897	3	176.299	40.959	.000 ^b
	Residual	757.547	176	4.304		

a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)

Mengacu pada Tabel 4.12 mengenai hasil Uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 40,959 tingkat signifikansi 0,000 dan Ftabel sebesar 2,63. Karena Fhitung lebih besar dari Ftabel ($40,959 > 2,63$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Finansial (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Risk Tolerance (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Investasi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Pertama, mahasiswa dengan kemampuan finansial yang baik ditunjukkan dengan kestabilan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan adanya dana Cadangan memiliki kecenderungan lebih besar untuk tertarik berinvestasi. Kedua, literasi keuangan yang memadai memungkinkan mahasiswa memahami risiko dan peluang investasi dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Ketiga, toleransi terhadap risiko muncul sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi minat investasi, di mana mahasiswa yang memiliki toleransi risiko tinggi lebih berani dalam menghadapi ketidakpastian dan potensi kerugian demi memperoleh hasil optimal.

Daftar Pustaka

- 138 | Hita Akuntansi dan Keuangan

- 139 | Hita_Akuntansi dan Keuangan